

**TEKNIK KOMEDI DALAM PENGADEGANAN CERITA PADA FILM
“STIP & PENSIL”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Muhammad Adhitya Adji Pamungkas

NIM: 1710207132

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

ii

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

TEKNIK KOMEDI DALAM PENGADEGANAN CERITA PADA FILM “STIP & PENSIL”

diajukan oleh **Muhammad Adhitya Adji Pamungkas**, NIM 1710207132, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 03 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Retno Mustikawati, S.Sn., M.FA., Ph.D.
NIDN 0011107704

Pembimbing II/Anggota Penguji



Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIDN 0030047102

Cognate/Penguji Ahli



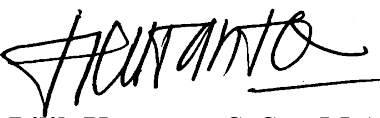
Augustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.
NIDN 0027089005

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001


Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S. Sn., M.A
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Adhitya Adji Pamungkas

NIM : 1710207132

Judul Skripsi : Teknik Komedi dalam Pegadeganan Cerita pada Film "Stip & Pensil"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Desember 2021
Yang Menyatakan,



Muhammad Adhitya Adji Pamungkas
NIM. 1710207132

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Adhitya Adji Pamungkas

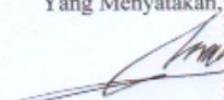

NIM : 1710207132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Teknik Komedi dalam Pengadeganan Cerita pada Film "Strip & Pensil"** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Desember 2021
Yang Menyatakan,

Muhammad Adhitya Adji Pamungkas
NIM. 1710207132

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tulisan ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri
yang mampu bertahan dari segala masalah
yang pernah dihadapi.
Serta untuk mereka
yang mampu tertawa dan membuat orang lain tertawa
ketika dalam kondisi irony.*



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi pengkajian seni berjudul “Teknik Komedi dalam Pengadeganan Cerita pada Film “Stip & Pensil””. Tugas akhir skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa;
2. Kedua orang tua;
3. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn., Ketua Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M. selaku Sekretaris Jurusan Televisi.
7. Ibu Retno Mustikawati, S.Sn., M.FA., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I;
8. Ibu Dyah Arum Retnowati, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II;
9. Bapak Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn., selaku Dosen Wali;
10. Bapak Agustinus Dwi Nugroho S.I.Kom., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Penguji Ahli;
11. Untuk seluruh dosen dan karyawan Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
12. Ade Mutia, Agathia Yagra, Aghika Nada, Alfita Yuliawati, Andri Nasution, Anisa Wahyuningsih, Annisa Fitriani, Bernadeta Lillyana, Eka Nur Amsy, Fathi Roza, Hanif Rabbani, Hendra Saragih, Iqbal Aan, Ikhwan Fazri, Okada Domi, Reni Fahzia, Vera Safitri;

13. Untuk teman-teman Jurusan Televisi angkatan 2017, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
14. Keluarga Bapak Sunarto;
15. Dan untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir skripsi pengkajian seni ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk menjadikannya lebih baik. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



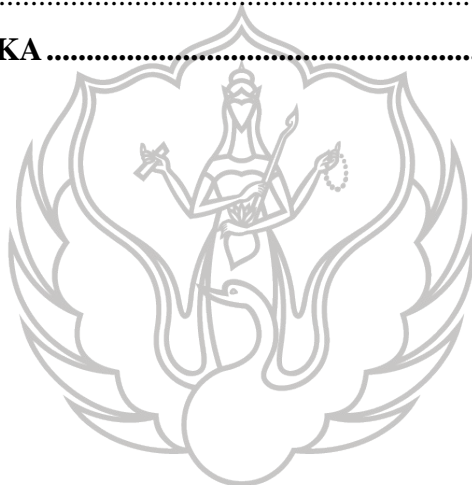
Yogyakarta, 30 Desember 2021

Muhammad Adhitya Adji Pamungkas

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian.....	6
BAB II OBJEK PENELITIAN.....	12
A. Identitas Film	12
B. Sinopsis Film.....	13
C. Alur Cerita Film	13
D. Karakter dalam Film	17
E. Pemain dan Kru Film	21
BAB III LANDASAN TEORI.....	26
A. Film	26
B. Film Komedi	36
C. Teknik Komedi Arthur Asa Berger.....	38
D. Pengadeganan.....	50

BAB IV PEMBAHASAN.....	51
A. Desain Penelitian.....	51
B. Data Penelitian	51
C. Analisis Data	57
1. <i>Language</i>	57
2. <i>Logic</i>	100
3. <i>Identity</i>	154
4. <i>Action</i>	183
BAB V PENUTUP	193
A. Kesimpulan	193
B. Saran.....	195
DAFTAR PUSTAKA	197
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Film "Stip & Pensil"	7
<i>Screenshot</i> 2. 1 Tokoh Tony	17
<i>Screenshot</i> 2. 2 Tokoh Aghi.....	18
<i>Screenshot</i> 2. 3 Tokoh Saras	18
<i>Screenshot</i> 2. 4 Tokoh Bubu	19
<i>Screenshot</i> 2. 5 Tokoh Edwin	19
<i>Screenshot</i> 2. 6 Tokoh Richard	20
<i>Screenshot</i> 2. 7 Tokoh Ucok	20
<i>Screenshot</i> 2. 8 Tokoh Arif	21



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Segmentasi Plot Film "Stip & Pensil"	13
Tabel 2. 2 Daftar Pemain dan Kru Film	21
Tabel 4. 1 Daftar Teknik Komedi dalam Adegan	51
Tabel 4. 2 Daftar Teknik Komedi <i>Language</i>	57
Tabel 4. 3 Teknik Komedi <i>Allusion</i>	58
Tabel 4. 4 Teknik Komedi <i>Allusion</i>	59
Tabel 4. 5 Teknik Komedi <i>Bombast</i>	60
Tabel 4. 6 Teknik Komedi <i>Bombast</i>	61
Tabel 4. 7 Teknik Komedi <i>Bombast</i>	61
Tabel 4. 8 Teknik Komedi <i>Bombast</i>	62
Tabel 4. 9 Teknik Komedi <i>Bombast</i>	63
Tabel 4. 10 Teknik Komedi <i>Bombast</i>	64
Tabel 4. 11 Teknik Komedi <i>Bombast</i>	64
Tabel 4. 12 Teknik Komedi <i>Exaggeration</i>	65
Tabel 4. 13 Teknik Komedi <i>Exaggeration</i>	66
Tabel 4. 14 Teknik Komedi <i>Insult</i>	67
Tabel 4. 15 Teknik Komedi <i>Insult</i>	68
Tabel 4. 16 Teknik Komedi <i>Insult</i>	69
Tabel 4. 17 Teknik Komedi <i>Insult</i>	70
Tabel 4. 18 Teknik Komedi <i>Insult</i>	70
Tabel 4. 19 Teknik Komedi <i>Insult</i>	71
Tabel 4. 20 Teknik Komedi <i>Insult</i>	72
Tabel 4. 21 Teknik Komedi <i>Infatilisism</i>	73
Tabel 4. 22 Teknik Komedi <i>Irony</i>	74
Tabel 4. 23 Teknik Komedi <i>Misunderstanding</i>	75
Tabel 4. 24 Teknik Komedi <i>Misunderstanding</i>	76
Tabel 4. 25 Teknik Komedi <i>Misunderstanding</i>	77
Tabel 4. 26 Teknik Komedi <i>Misunderstanding</i>	79
Tabel 4. 27 Teknik Komedi <i>Misunderstanding</i>	80
Tabel 4. 28 Teknik Komedi <i>Puns/ Word Play</i>	81

Tabel 4. 29 Teknik Komedi <i>Puns/ Word Play</i>	82
Tabel 4. 30 Teknik Komedi <i>Puns/ Word Play</i>	83
Tabel 4. 31 Teknik Komedi <i>Repartee</i>	84
Tabel 4. 32 Teknik Komedi <i>Repartee</i>	85
Tabel 4. 33 Teknik Komedi <i>Repartee</i>	87
Tabel 4. 34 Teknik Komedi <i>Ridicule</i>	88
Tabel 4. 35 Teknik Komedi <i>Ridicule</i>	89
Tabel 4. 36 Teknik Komedi <i>Ridicule</i>	90
Tabel 4. 37 Teknik Komedi <i>Ridicule</i>	91
Tabel 4. 38 Teknik Komedi <i>Ridicule</i>	91
Tabel 4. 39 Teknik Komedi <i>Ridicule</i>	92
Tabel 4. 40 Teknik Komedi <i>Ridicule</i>	93
Tabel 4. 41 Teknik Komedi <i>Sarcasm</i>	94
Tabel 4. 42 Teknik Komedi <i>Sarcasm</i>	95
Tabel 4. 43 Teknik Komedi <i>Satire</i>	96
Tabel 4. 44 Teknik Komedi <i>Satire</i>	97
Tabel 4. 45 Teknik Komedi <i>Satire</i>	97
Tabel 4. 46 Teknik Komedi <i>Satire</i>	98
Tabel 4. 47 Daftar Teknik Komedi <i>Logic</i>	100
Tabel 4. 48 Teknik Komedi <i>Absurdity</i>	101
Tabel 4. 49 Teknik Komedi <i>Absurdity</i>	102
Tabel 4. 50 Teknik Komedi <i>Absurdity</i>	103
Tabel 4. 51 Teknik Komedi <i>Absurdity</i>	104
Tabel 4. 52 Teknik Komedi <i>Absurdity</i>	104
Tabel 4. 53 Teknik Komedi <i>Absurdity</i>	105
Tabel 4. 54 Teknik Komedi <i>Absurdity</i>	106
Tabel 4. 55 Teknik Komedi <i>Absurdity</i>	107
Tabel 4. 56 Teknik Komedi <i>Absurdity</i>	108
Tabel 4. 57 Teknik Komedi <i>Absurdity</i>	109
Tabel 4. 58 Teknik Komedi <i>Accident</i>	110
Tabel 4. 59 Teknik Komedi <i>Accident</i>	110

Tabel 4. 60 Teknik Komedi <i>Analogy</i>	111
Tabel 4. 61 Teknik Komedi <i>Analogy</i>	112
Tabel 4. 62 Teknik Komedi <i>Analogy</i>	113
Tabel 4. 63 Teknik Komedi <i>Analogy</i>	114
Tabel 4. 64 Teknik Komedi <i>Catalogue</i>	115
Tabel 4. 65 Teknik Komedi <i>Coincidence</i>	116
Tabel 4. 66 Teknik Komedi <i>Coincidence</i>	117
Tabel 4. 67 Teknik Komedi <i>Coincidence</i>	118
Tabel 4. 68 Teknik Komedi <i>Coincidence</i>	118
Tabel 4. 69 Teknik Komedi <i>Coincidence</i>	120
Tabel 4. 70 Teknik Komedi <i>Coincidence</i>	121
Tabel 4. 71 Teknik Komedi <i>Coincidence</i>	121
Tabel 4. 72 Teknik Komedi <i>Coincidence</i>	122
Tabel 4. 73 Teknik Komedi <i>Coincidence</i>	122
Tabel 4. 74 Teknik Komedi <i>Coincidence</i>	123
Tabel 4. 75 Teknik Komedi <i>Coincidence</i>	124
Tabel 4. 76 Teknik Komedi <i>Coincidence</i>	124
Tabel 4. 77 Teknik Komedi <i>Comparasion</i>	125
Tabel 4. 78 Teknik Komedi <i>Disappoinment</i>	126
Tabel 4. 79 Teknik Komedi <i>Disappoinment</i>	128
Tabel 4. 80 Teknik Komedi <i>Disappoinment</i>	129
Tabel 4. 81 Teknik Komedi <i>Disappoinment</i>	130
Tabel 4. 82 Teknik Komedi <i>Ignorance</i>	132
Tabel 4. 83 Teknik Komedi <i>Ignorance</i>	133
Tabel 4. 84 Teknik Komedi <i>Ignorance</i>	134
Tabel 4. 85 Teknik Komedi <i>Mistakes</i>	135
Tabel 4. 86 Teknik Komedi <i>Mistakes</i>	136
Tabel 4. 87 Teknik Komedi <i>Repetition</i>	138
Tabel 4. 88 Teknik Komedi <i>Repetition</i>	138
Tabel 4. 89 Teknik Komedi <i>Repetition</i>	139
Tabel 4. 90 Teknik Komedi <i>Repetition</i>	140

Tabel 4. 91 Teknik Komedi <i>Repetition</i>	140
Tabel 4. 92 Teknik Komedi <i>Reversal</i>	141
Tabel 4. 93 Teknik Komedi <i>Reversal</i>	142
Tabel 4. 94 Teknik Komedi <i>Reversal</i>	142
Tabel 4. 95 Teknik Komedi <i>Reversal</i>	143
Tabel 4. 96 Teknik Komedi <i>Reversal</i>	144
Tabel 4. 97 Teknik Komedi <i>Reversal</i>	144
Tabel 4. 98 Teknik Komedi <i>Rigidity</i>	145
Tabel 4. 99 Teknik Komedi <i>Rigidity</i>	146
Tabel 4. 100 Teknik Komedi <i>Rigidity</i>	147
Tabel 4. 101 Teknik Komedi <i>Rigidity</i>	148
Tabel 4. 102 Teknik Komedi <i>Rigidity</i>	149
Tabel 4. 103 Teknik Komedi <i>Rigidity</i>	150
Tabel 4. 104 Teknik Komedi <i>Rigidity</i>	151
Tabel 4. 105 Teknik Komedi <i>Theme/ Variation</i>	152
Tabel 4. 106 Daftar Teknik Komedi <i>Identity</i>	154
Tabel 4. 107 Teknik Komedi <i>Before After</i>	155
Tabel 4. 108 Teknik Komedi <i>Eccentricity</i>	156
Tabel 4. 109 Teknik Komedi <i>Eccentricity</i>	157
Tabel 4. 110 Teknik Komedi <i>Embarrassment</i>	157
Tabel 4. 111 Teknik Komedi <i>Embarrassment</i>	158
Tabel 4. 112 Teknik Komedi <i>Embarrassment</i>	159
Tabel 4. 113 Teknik Komedi <i>Embarrassment</i>	160
Tabel 4. 114 Teknik Komedi <i>Exposure</i>	161
Tabel 4. 115 Teknik Komedi <i>Exposure</i>	161
Tabel 4. 116 Teknik Komedi <i>Exposure</i>	162
Tabel 4. 117 Teknik Komedi <i>Exposure</i>	163
Tabel 4. 118 Teknik Komedi <i>Exposure</i>	164
Tabel 4. 119 Teknik Komedi <i>Imitation</i>	165
Tabel 4. 120 Teknik Komedi <i>Imitation</i>	165
Tabel 4. 121 Teknik Komedi <i>Mimicry</i>	167

Tabel 4. 122 Teknik Komedi <i>Scale</i>	168
Tabel 4. 123 Teknik Komedi <i>Scale</i>	169
Tabel 4. 124 Teknik Komedi <i>Scale</i>	170
Tabel 4. 125 Teknik Komedi <i>Stereotype</i>	171
Tabel 4. 126 Teknik Komedi <i>Stereotype</i>	172
Tabel 4. 127 Teknik Komedi <i>Stereotype</i>	172
Tabel 4. 128 Teknik Komedi <i>Stereotype</i>	173
Tabel 4. 129 Teknik Komedi <i>Stereotype</i>	175
Tabel 4. 130 Teknik Komedi <i>Stereotype</i>	176
Tabel 4. 131 Teknik Komedi <i>Stereotype</i>	177
Tabel 4. 132 Teknik Komedi <i>Stereotype</i>	178
Tabel 4. 133 Teknik Komedi <i>Stereotype</i>	179
Tabel 4. 134 Teknik Komedi <i>Stereotype</i>	180
Tabel 4. 135 Teknik Komedi <i>Unmasking</i>	181
Tabel 4. 136 Daftar Teknik Komedi <i>Action</i>	183
Tabel 4. 137 Teknik Komedi <i>Chase</i>	183
Tabel 4. 138 Teknik Komedi <i>Chase</i>	184
Tabel 4. 139 Teknik Komedi <i>Slaptick</i>	185
Tabel 4. 140 Teknik Komedi <i>Slaptick</i>	185
Tabel 4. 141 Teknik Komedi <i>Slaptick</i>	186
Tabel 4. 142 Teknik Komedi <i>Slaptick</i>	186
Tabel 4. 143 Teknik Komedi <i>Slaptick</i>	187
Tabel 4. 144 Teknik Komedi <i>Slaptick</i>	188
Tabel 4. 145 Teknik Komedi <i>Slaptick</i>	188
Tabel 4. 146 Teknik Komedi <i>Slaptick</i>	189
Tabel 4. 147 Teknik Komedi <i>Slaptick</i>	189
Tabel 4. 148 Teknik Komedi <i>Slaptick</i>	190
Tabel 4. 149 Teknik Komedi <i>Slaptick</i>	190
Tabel 4. 150 Teknik Komedi <i>Slaptick</i>	191
Tabel 4. 151 Teknik Komedi <i>Speed</i>	192

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. 1 Skema Penelitian.....	11
Diagram 2. 1 Struktur Tiga Babak Film "Stip & Pensil".....	17
Diagram 3. 1 Model Humor dan Komunikasi menurut Arthur Asa Berger.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Form Kelengkapan Tugas Akhir

Lampiran 2: Poster Tugas Akhir

Lampiran 3: Webinar Skripsi Pengkajian Seni

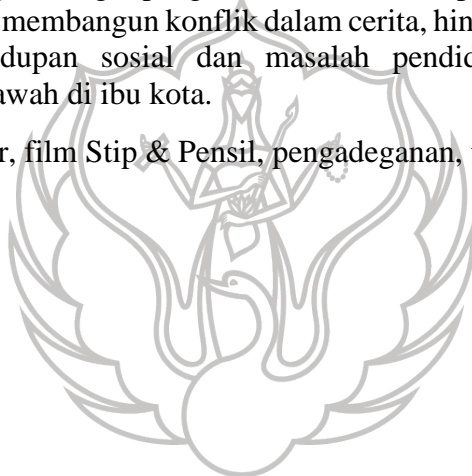
Lampiran 4: Pameran Karya



ABSTRAK

Film komedi menempatkan humor sebagai konten utamanya yang bertujuan untuk menghibur dan mengundang perhatian, serta menimbulkan ketertarikan bagi penontonnya, dengan adanya reaksi tertawa. Penelitian ini akan membahas tentang teknik komedi pada film “Stip & Pensil”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik komedi yang digunakan serta fungsi dari teknik komedi tersebut dalam pengadeganan cerita film “Stip & Pensil”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik komedi pada penelitian film ini akan mengacu pada teori Arthur Asa Berger dengan empat kategori dasar, yakni *language*, *logic*, *identity*, dan *action* yang terdapat dalam dalam pengadeganan cerita film tersebut serta relasi antara teknik komedi dengan cerita dalam film. Penelitian ini menemukan dalam pengadeganan cerita film “Stip & Pensil” lebih banyak menggunakan teknik komedi kategori *logic* (58), diikuti dengan *language* (44), *identity* (29), dan paling sedikit *action* (15). Teknik komedi dalam film ini tidak hanya berfungsi sebagai pengemasan humor, tetapi juga sebagai pengenalan karakteristik tokoh, membangun konflik dalam cerita, hingga pembawa pesan untuk menampilkan kehidupan sosial dan masalah pendidikan yang terjadi pada masyarakat kelas bawah di ibu kota.

Kata Kunci: humor, film Stip & Pensil, pengadeganan, teknik komedi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan sebuah produk karya seni yang inovatif dari sebuah media pada saat ini. Film tidak lagi hanya sebagai hiburan semata, namun juga sebagai media informasi dan edukasi. Film dapat menjadi media dalam penyampaian pesan yang digambarkan melalui alur ceritanya. Dalam sebuah film mengandung nilai edukasi, informasi, persuasi, dan hiburan yang memiliki banyak makna. Penyampaian informasi melalui film dapat dilakukan secara cepat kepada penonton. Hal tersebut membuat film memiliki pengaruh yang tersirat melalui isi dari film tersebut. Film mampu memberikan wawasan yang luas, nilai sosial dan budaya, hingga pesan moral bagi penontonnya (Novrianti, 2018: 1).

Film memiliki banyak jenis kategori atau genre, baik yang mengangkat cerita fiksi (khayalan) yang idenya berdasarkan imajinasi dari sang penulis maupun nonfiksi (kisah nyata) yang merupakan refleksi dari kehidupan sehari-hari. Industri perfilman dari masa ke masa mengalami perkembangan yang mempengaruhi munculnya genre film yang baru. Terdapat beberapa klasifikasi pada film, seperti aksi, drama, komedi, horor, fantasi, fiksi ilmiah, musikal, epik sejarah, perang, dan *western* (Pratista, 2017: 39).

Humor merupakan stimulan yang mampu membuat perasaan gembira dengan tertawa. Sederhananya humor merupakan sesuatu yang dianggap lucu oleh manusia. Humor memiliki fungsi sebagai hiburan yang merangsang kita untuk tertawa hasil cipta dari rasa atau gejala yang didapat oleh manusia baik dari dalam maupun dari luar diri. Humor bisa muncul dari mana saja serta kapan saja kepada diri manusia. Humor biasanya berkaitan dengan hal yang tidak wajar, aneh, atau menyimpang (Sugiarto, 2016: 1).

Film dan humor memiliki kemampuan yang sama, yaitu menarik perhatian dan menimbulkan ketertarikan sebagai hiburan. Film dengan humor memiliki genre tersendiri, yakni komedi. Film genre komedi adalah jenis genre dengan tujuan utamanya memancing tawa penontonnya. Film dengan genre komedi biasanya

berupa drama ringan yang melebih-lebihkan aksi, situasi, bahasa, hingga karakternya (Pratista, 2017:50). Elemen komedi dalam sebuah film merupakan unsur yang paling sering kita temui pada setiap genre film, karena unsur komedi sangat fleksibel dengan semua genre. Hal ini membuat genre komedi memiliki banyak subgenre, diantaranya *action comedy*, *comedy thriller*, *horror comedy*, *mafia comedies*, *romantic comedies*, *western comedies*, dan masih banyak lagi (Alfathoni dan Manesah, 2020: 57).

Film dengan klasifikasi komedi menempatkan humor sebagai konten utamanya yang bertujuan untuk menghibur, mengundang perhatian, serta menimbulkan ketertarikan bagi penontonnya dengan adanya reaksi tertawa (Sugiarto, 2016: 2). Tidak hanya untuk menimbulkan reaksi tertawa semata, humor dalam film juga dapat dijadikan sebagai penyampaian pesan pada film. Pesan yang disematkan bisa berupa sebuah kritik, sindiran, moral, atau sebagai hiburan penonton. Kelucuan dalam cerita film itu dirancang bentuk komedinya menggunakan teknik komedi.

Teknik komedi menjadikan film komedi lebih hidup dan menarik perhatian, serta mengundang tawa penonton. Penggunaan humor dalam film dapat memperingan sebuah cerita dalam film, sehingga penonton dapat mudah mengerti tentang isi dalam cerita film yang mereka tonton. Dengan mengetahui keberadaan teknik komedi ini dapat membuat penonton tidak lagi bertanya-tanya mengapa mereka tertawa dengan film komedi. Akan tetapi, dengan mengetahui teknik komedi, penonton dapat mengetahui apa humor yang disajikan dalam film komedi tersebut.

If subject or theme wasn't all important, then, I concluded, I so elicited as many techniques of humor as I could find, not asking why something was funny (we may never really know) but what was it that generated the humor (Berger, 1993: 16).

Ketika subjek atau tema tidak menjadi yang paling penting, saya menyimpulkan, bahwa tekniknya yang terpenting, Dengan saya menemukan banyak teknik komedi, membuat saya tidak lagi bertanya-tanya mengapa hal tersebut lucu. Akan tetapi, saya dapat mengetahui humor apa yang dihasilkan (Berger, 1993: 16).

Film “Stip & Pensil” merupakan sebuah film bergenre drama komedi yang ditulis oleh Joko Anwar dan disutradarai oleh Ardy Octaviand. Film ini menceritakan kehidupan sosial serta pendidikan masyarakat bawah di ibu kota Jakarta. Film “Stip & Pensil” memiliki pesan moral yang menceritakan perilaku-perilaku sosial yang dikemas dengan humor di dalamnya. Pada film tersebut komedi yang disajikan merupakan realitas yang terjadi di ibu kota terutama pada masyarakat kelas bawah tentang masalah sosial dan masalah pendidikan. Film “Stip & Pensil” memiliki banyak komedi yang ditampilkan, mulai dari moral, kritik atau sindiran, serta juga hiburan semata.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian mengenai teknik komedi yang disajikan dalam cerita film “Stip & Pensil”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apa saja teknik komedi yang digunakan dalam pengadeganan cerita pada film “Stip & Pensil”
2. Bagaimana fungsi teknik komedi yang digunakan dalam pengadeganan cerita pada film “Stip & Pensil”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan teknik komedi yang digunakan pada pengadeganan cerita dalam film “Stip & Pensil”
2. Menganalisa fungsi dari teknik komedi yang digunakan pada pengadeganan cerita dalam film “Stip & Pensil”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai penerapan atas pengetahuan, memberikan pemahaman, memperkaya dan memperdalam wawasan pengetahuan kepada mahasiswa terhadap studi tentang pengadeganan cerita dalam film dan juga pengetahuan teori komedi yang terdapat dalam film komedi, terutama pada film “Stip & Pensil”. Dan diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik dalam ranah keilmuan perfilman dalam penggunaan teknik komedi dalam pengadeganan cerita sebuah film.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah menjadi salah satu bahan referensi bagi mahasiswa film, industri film, atau khalayak lainnya dalam mengetahui humor yang disampaikan dan diterapkan dalam cerita film, sehingga diharapkan dapat memunculkan proses kreatif dan daya tarik dalam dunia film, terutama pada film komedi.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Tinjauan pustaka yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Vania Dewi Sugiarto dari Universitas Kristen Petra Surabaya pada tahun 2016 yang berjudul “Teknik Humor dalam Film Komedi yang Dibintangi oleh *Stand Up Comedian*”. Penelitian ini meneliti tujuh film komedi Indonesia terlaris yang dibintangi oleh *stand up comedian*. Penelitian tersebut menggunakan analisis isi kuantitatif menggunakan teori teknik komedi yang dikemukakan oleh Arthur Asa Berger dalam bukunya yang berjudul *An Anatomy of Humor* (2012), yaitu empat dimensi teknik komedi dengan total indikator sebanyak 45. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui teknik komedi apa saja yang digunakan dalam film komedi tahun 2013 hingga 2015 yang dibintangi oleh *stand up comedian*. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa film yang dibintangi oleh *stand up comedian* didominasi dengan komedi

kategori *language* dengan teknik *ridicule*, yaitu bermain dengan ungkapan langsung berupa penolakan terhadap suatu hal. Penggunaan kategori *language* disebabkan karena teknik komedi kategori ini disampaikan secara verbal, dimana pesan verbal memiliki kekuatan tersendiri seperti jarang terjadi kesalahpahaman dengan arti lain penonton akan lebih mudah memahami pesan. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu menganalisis teknik komedi atau humor menggunakan teori Arthur Asa Berger di dalam bukunya yang berjudul *An Anatomy of Humor*, dimana di dalam buku tersebut dijelaskan mengenai empat kategori dasar serta 45 teknik komedi yang ditinjau berdasarkan fungsinya. Teori tersebut dapat digunakan sebagai pedoman menganalisis teknik komedi yang digunakan dalam film “Stip & Pensil”. Film “Stip & Pensil” juga dibintangi oleh beberapa *stand up comedian* seperti Ernest Prakasa, Ardit Erwanda, Arie Kriting, Gita Bhebhita, dan Pandji Pragiwaksono.

Selanjutnya ada penelitian dari Niko Dwi Ariyanto dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2017 yang berjudul “Teknik Komedi pada Film Maju Kena Mundur Kena Warkop DKI” penelitian ini membahas tentang teknik komedi pada film Warkop DKI yang berjudul Maju Kena Mundur Kena. Pada penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan unsur naratif dalam film yang kemudian menerapkan teori komedi Artur Asa Berger. Pada penelitian ini didapatkan jika pada film Warkop DKI berjudul Maju Kena Mundur Kena sebagian besar menggunakan teknik komedi kategori *language*. Teknik komedi yang digunakan pada setiap kategorinya juga saling memperkuat satu sama lain. Hal tersebut membuat konsep komedi yang ada pada film terbentuk matang sehingga mampu memikat penontonnya dengan adegan komedinya. Pada penelitian tersebut memiliki persamaan pada metode penelitian, hanya saja objek penelitian yang berbeda.

Kemudian ada penelitian dari Lisa Amelia Angelina Hartono dari Universitas Kristen Petra Surabaya pada tahun 2015 yang berjudul “Teknik Humor dalam Film Warkop DKI”. Dalam penelitian tersebut memaparkan bagaimana teknik komedi pada film tersebut dengan menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Dengan menggunakan teknik komedi Arthur Asa Berger. Penelitian ini

menggunakan lima film Warkop DKI terlaris yang menunjukkan penonton lebih dari 500.000 penonton. Hasil dari penelitian ini adalah dominasi teknik komedi yang digunakan dalam lima film Warkop DKI memiliki pola komedi yang sama dari yang paling banyak mendominasi hingga paling sedikit, yaitu *language*, *logic*, *identity*, dan *action*. Kekuatan humor pada film Warkop DKI ada pada kategori *language* hal ini terkait film yang mengandung konteks sosial budaya di Indonesia, yakni nilai kolektivis. Penelitian ini juga memiliki persamaan yang sama dengan tinjauan pustaka sebelumnya yaitu menganalisis teknik komedi atau humor menggunakan teori Arthur Asa Berger. Fungsi humor yang terdapat pada penelitian ini mengaitkannya dengan konteks nilai sosial budaya kolektivis.

Penelitian selanjutnya berjudul “Teknik-Teknik Humor Dalam Program dalam Program Komedi di Televisi Swasta Nasional Indonesia” oleh Sicilia Anastasya dari Universitas Kristen Petra Surabaya pada tahun 2013. Penelitian ini dilakukan untuk melihat teknik komedi yang digunakan dalam program televisi komedi di Indonesia. Teori teknik komedi yang digunakan menggunakan teori Arthur Asa Berger. Dengan menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif penelitian ini menyimpulkan dari 12 program komedi televisi di Indonesia yang diambil, jika pada program komedi di televisi Indonesia lebih banyak menggunakan kategori *language* sementara kategori *identity* menjadi teknik komedi yang paling jarang digunakan. Kategori *language* menonjol pada program yang berdurasi lama karena dapat dimunculkan melalui dialog, sedangkan program dengan konsep cerita pendek akan menonjolkan teknik kategori *logic*. Hal ini dikarenakan stasiun televisi bermain aman, tetapi tetap menjadikan konten humor sebagai senjata untuk mencapai *rating & share* yang bagus. Penelitian tersebut akan menjadi referensi penelitian yang akan dilakukan dalam hal fungsi humor dalam konteks sosial. Karena Humor dalam film juga tidak hanya sebagai hiburan semata, namun juga dapat menjadi alat untuk menyampaikan pesan film kepada penonton.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal penting dari setiap penelitian karena merupakan cara atau teknis dalam memperoleh data yang sistematis dari sebuah penelitian. Penelitian terbagi dari dua macam, yaitu penelitian kualitatif dan

penelitian kuantitatif. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang sifatnya deskriptif. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2006: 56). Data deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk kata-kata frasa, klausa, kalimat atau paragraf dan bukan angka-angka. Dengan demikian hasil penelitian ini berisi analisis data yang sifatnya menuturkan, memaparkan, menganalisis, dan menafsirkan (Satoto, 1992: 15).

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah film “Stip & Pensil”. Film ini dirilis pada tahun 2017 yang ditulis oleh Joko Anwar dan disutradarai oleh Ardy Octaviand. Film ini menyajikan drama dan komedi dalam ceritanya. Banyak adegan yang mengandung nilai sosial yang dilakukan oleh pemain film ini. Penelitian ini yang berfokus untuk mengetahui teknik komedi yang digunakan dalam cerita film “Stip & Pensil”. Subjek dalam penelitian ini adalah teknik komedi dalam film “Stip & Pensil”.



Gambar 1. 1 Poster Film "Stip & Pensil"

Sumber: <https://www.imdb.com/title/tt7094790/> (diakses pada 12 Oktober 2020)

Judul : Stip & Pensil
Produksi : MD Pictures
Sutradara : Ardy Octaviand
Produser : Manoj Punjabi
Penulis Naskah : Joko Anwar
Genre : Drama, Komedi
Durasi : 98 menit
Negara : Indonesia
Rilis : 20 April 2017

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengamati metode tertentu. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data akan digunakan salah satunya adalah observasi yaitu teknik yang melakukan pengamatan, pengawasan, peninjauan, penyelidikan, dan riset. Observasi adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Observasi dalam penelitian ini adalah menonton serta mengamati setiap adegan yang di dalamnya mengandung komedi pada film “Stip & Pensil” yang merupakan data *premier*.

Pengumpulan data *premier* dilakukan dengan menonton objek film penelitian. Objek penelitian dilakukan secara berulang. Pengulangan menonton objek bertujuan untuk mendapatkan data *premier* yang lebih akurat. Pencatatan data dari objek penelitian yang berupa segmentasi plot akan mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dikarenakan pertimbangan dalam menentukan adegan yang lucu. Dengan melakukan beberapa kali pengamatan juga bertujuan untuk mengambil sudut pandang yang lebih luas dari lucunya sebuah adegan tersebut sehingga komedi yang tercatat berasal dari sudut pandang yang objektif. Mengamati film dengan sudut pandang objektif dapat dilakukan dengan

bantuan orang lain dengan meminta pendapat. Sudut pandang objektif dalam melihat adegan komedi dalam film dapat membantu dalam menganalisis objek.

b. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi dengan cara menggunakan hasil rekaman data yang terkait dengan penelitian bersumber dari layanan media siaran digital berbayar. Hasil rekaman nantinya akan berbentuk tangkapan layar, yang nantinya akan menjadi data foto. Selanjutnya, hasil rekaman data sekunder akan disatukan dengan hasil data *primer* yaitu film “Stip & Pensil” berupa catatan setiap komedi pada adegan film, berupa adegan dan dialog yang sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pengumpulan data sekunder berupa teks-teks tertulis dalam film “Stip & Pensil” terkait dalam penelitian tersebut, seperti berita atau artikel yang berkaitan dengan film, relasi komedi dengan kehidupan nyata, dan sebagainya digunakan sebagai pendukung data primer.

Penelusuran data daring juga akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu menelusuri data dari media daring seperti internet, sehingga dalam penelitian ini dapat memanfaatkan data informasi daring secepat dan semudah mungkin, serta dapat mempertanggungjawabkan secara akademis. Data penelitian akan dipilih dengan sumber-sumber yang kredibel dan dikenal banyak kalangan.

3. Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Pada penelitian ini, data yang ada baik data *primer* dan data sekunder akan dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data *primer* akan dideskripsikan bentuk teknik komedi dalam menyajikan humor yang terdapat pada film “Stip & Pensil”. Data yang akan dibuat dan ditulis dalam bentuk segmentasi plot akan membantu menyaring adegan yang ada dalam film untuk diambil sesuai kebutuhan penelitian, yaitu adegan yang mengandung komedi di dalamnya.

Objek penelitian yang telah diobservasi dengan cara menonton dan mengamati film yang kemudian akan dicatat secara teliti setiap komedi yang ada pada pengadeganan film tersebut. Pencatatan dilakukan dengan mengelompokkan komedi disetiap adegan dari segmentasi plot yang telah dibuat. Analisis dengan menerapkan empat kategori dasar serta 45 teknik komedi dari teori teknik komedi Arthur Asa Berger yang terdapat dalam bukunya yang berjudul *The Art of Comedy Writing* (1997). Setelah data yang dibuat dianalisis secara berulang untuk meningkatkan keakuratan analisis, data tersebut akan dibuat tabel yang di dalamnya terdapat rincian adegan seperti adegan dan dialog jika mendukung dari teknik komedi tersebut. Setelah tabel dibuat, data akan dideskripsikan teknik komedi apa yang digunakan dalam pengadeganan cerita film “Stip & Pensil” serta memaparkan bagaimana fungsi dan relasi antara teknik komedi dengan cerita dalam film. Analisis yang dilakukan tidak hanya berfokus pada setiap satu adegan saja, melainkan juga melihat fenomena terkait dengan teknik komedi yang muncul pada film. Dengan begitu hasil dari penelitian ini dapat menemukan dan memaparkan juga penggunaan teknik komedi pada film ini dalam mempengaruhi cerita atau komedi dalam cerita untuk membuat adegan tersebut lucu.

4. Skema Penelitian

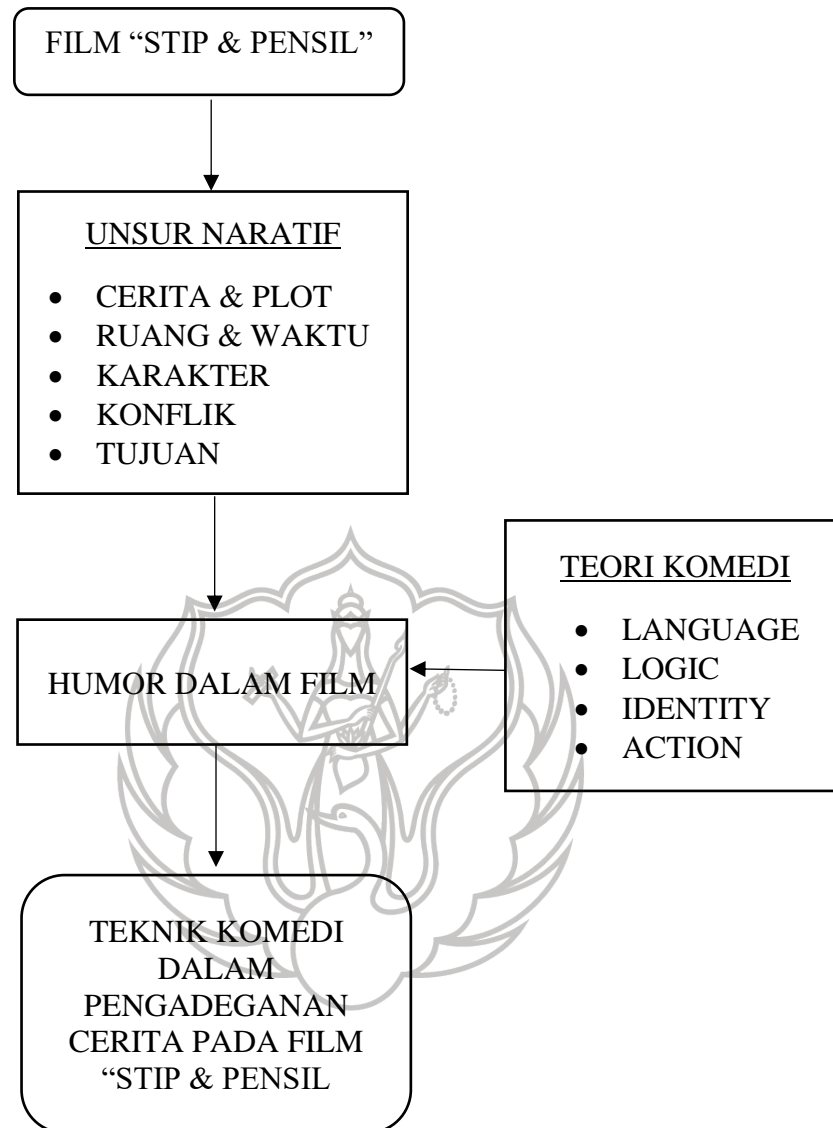


Diagram 1. 1 Skema Penelitian